

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara ibu Nifas Dengan Minat ibu Menyusui Di TPMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb Tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separoh (66,7%) Ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara pada ibu nifas di TPMB Irma Rozalina,S.Tr.Keb Tahun 2025.
2. Sebagian besar Ibu nifas (72,7%) memiliki minat untuk menyusui bayinya di TPMB Irma Rozalina,S.Tr.Keb Tahun 2025.
3. Ada hubungan yang signifikan terkait Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara ibu Nifas Dengan Minat ibu Menyusui Di TPMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb Tahun 2025 dan didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,000$  ( $p<0,05$ )

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat lebih teliti dan sistematis dalam proses pengumpulan data, misalnya dengan memberikan penjelasan lebih rinci kepada responden agar jawaban yang diberikan benar-benar sesuai dengan kondisi sebenarnya

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah yang lebih luas agar hasilnya dapat lebih mewakili populasi ibu nifas secara umum. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian campuran (mixed method) untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu dan minat menyusui.

## **3. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat meningkatkan program edukasi mengenai perawatan payudara kepada ibu nifas, baik melalui penyuluhan langsung, media leaflet, maupun kelas ibu nifas. Tempat peneliti juga diharapkan memberikan pendampingan secara berkelanjutan untuk memotivasi ibu agar memiliki minat yang tinggi dalam memberikan ASI eksklusif.

## **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat terus mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Selain itu, universitas juga disarankan untuk memperkuat pembekalan metodologi penelitian dan statistik agar mahasiswa lebih siap dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas.